

**GAMBARAN BIONOMIK DAN KEPADATAN NYAMUK *CULEX SP.*  
TERHADAP KEJADIAN FILARIASIS DI KECAMATAN BANYUBIRU KABUPATEN  
SEMARANG (STUDI DI DESA KEBONDOWO DAN DESA GEDONG)**

**HANIFAH HIDAYATI-25000117120087  
2021-SKRIPSI**

Kecamatan Banyubiru pada tahun 2020 terdapat kasus filariasis yang tersebar di Desa Kebondowo dan Desa Gedong. Penyakit filariasis dapat disebabkan oleh jenis nyamuk salah satunya adalah *Culex sp.* Filariasis dipengaruhi oleh faktor lingkungan sehingga dibutuhkan pencegahan dengan mengetahui bionomik nyamuk serta kepadatan *Culex sp.* Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan bionomik dan kepadatan nyamuk *Culex sp.* Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan desain studi *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah semua nyamuk dan larva *Culex sp.* yang berada di Desa Kebondowo dan Desa Gedong. Penangkapan nyamuk dilakukan selama 12 jam dimulai dari pukul 18.00-06.00 WIB dengan metode *landing* dan *resting collection*. Sedangkan untuk pengambilan larva menggunakan metode cidukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa larva yang ditemukan di Desa Kebondowo paling banyak di temukan di pot bunga (35%), sedangkan di Desa Gedong paling banyak di sawah (36%). Perilaku menggigit nyamuk *Culex sp.* di Desa Kebondowo paling banyak ditemukan di dalam rumah (51%), Desa Gedong paling banyak ditemukan di luar rumah (67%), rerata suhu yaitu 23-25°C, kelembaban udara 89%-95% dan kecepatan angin 0.0 m/s – 0.6 m/s. Perilaku nyamuk pada tempat peristirahatan di Desa Kebondowo paling banyak ditemuka di luar rumah (61%), sedangkan Desa Gedong paling banyak di temukan di dalam rumah (52%), rerata suhu yaitu 22-25°C, kelembaban udara 89% - 95% dan kecepatan angin 0.03 m/s – 0.6 m/s. Puncak kepadatan ditemukan pada pukul 00.00 – 01.00 WIB dengan dominasi nyamuk yang tertangkap adalah *Cx. vishuni* dengan nilai MHD 0.497. Kesimpulan, di Desa Kebondowo dan Desa Gedong memiliki faktor resiko terjadinya sebaran kasus filariasis dan hasil pengukuran faktor lingkungan menunjukkan hasil yang relatif normal untuk perkembangbiakan nyamuk *Culex sp.* Diharapkan masyarakat ikut serta dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit filariasis.

Kata Kunci : *Culex sp.* Bionomik, Filariasis, Kepadatan